

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian upaya pencarian sesuatu secara sistematis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Creswell (2010, hlm 20) mengatakan bahwa studi kasus adalah desain penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Seperti yang dikatakan oleh Creswell (2010, hlm. 4) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari permasalahan sosial dan kemanusiaan baik itu individu atau sekelompok orang. Dengan demikian, dapat menjadi suatu kesimpulan atau tujuan dari penelitian kualitatif yaitu dapat menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci, dan akurat.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Creswell (2010, hlm 261) mengatakan bahwa peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pada umumnya peneliti tidak mempunyai patokan khusus dalam membuat instrumen atau menggunakan instrumen dari peneliti lain. Peneliti harus terlibat langsung dalam penelitian sehingga dapat mengetahui apa saja masalah yang terjadi dalam proses penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan

mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian, mem-bahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis.

Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan. Tahapan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah untuk diteliti yaitu tentang masalah perilaku fanatisme bobotoh Persib. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing seminar untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu menyusun pertanyaan penelitian dan rencana model penelitian sesuai dengan literatur yang sesuai untuk diajukan pada kepala program studi.

Setelah mendapatkan persetujuan kepala program studi, peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah membuat proposal penelitian yang isinya mengenai latar belakang masalah, tujuan dari penelitian, landasan teori dari masalah yang diajukan, metode yang akan di-gunakan dalam penelitian ini hingga sampai penjadwalan kegiatan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan de-ngan masalah yang akan diteliti. Data yang akan diteliti hanya sampai pada topik ketiga.

Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai Pentolan Viking Persib tentang seluk beluk Viking Persib dari mulai kepengurusan, hingga perilaku anggota. Selanjutnya adalah mewawancarai anggota Viking Persib, bagaimana keseharian mereka dan apa saja yang mereka lakukan dalam mendukung Persib Bandung. Selanjutnya adalah mewawancarai beberapa masyarakat tentang pandangan mereka megenai perilaku fanatisme Bobotoh Persib. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengobservasi bagaimana cara mereka mendukung persib, baik itu dari perencanaan mereka untuk menonton

Persib, bagaimana mereka bersiap untuk menonton Persib, dan bagaimana perilaku mereka di stadion, selanjutnya informasi tersebut diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat tersebut tersusun rapi, langkah terakhir dari tahap pelaksanaan ini membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahap pelaksanaan ini berkaitan dengan Fanatisme Bobotoh Persib.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggandaan laporan.

D. Prosedur Pengumpulan data

Menurut Cresswell (2010, hlm266) prosedur pengumpulan adalah langkah-langkah pengumpulan data meliputi batasan penelitian, teknik pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara, dokumentasi, materi visual serta mencatat informasi.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah *basecamp* kelompok suporter sepakbola Viking Persib baik pusat maupun cabang di wilayah Kota Bandung.

2. Informan

Pada penelitian ini penulis menggunakan narasumber untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan *purposive* (sudah ditentukan informan untuk menghasilkan informasi). Untuk melakukan penelitian diperlukan adanya informan dan *key* informan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

Tabel 3.1 Informan dan Key Informan

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1.	Pentolan Viking Persib	Key Informan
2.	Anggota Viking Persib	Key Informan
3.	Masyarakat sekitar	Secondary Informan

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Creswell (2010, hlm 267) observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian baik terstruktur ataupun tidak. Fokus peneliti adalah mengamati langsung bagaimana bentuk dukungan suporter Viking seperti gimik, yel yel, dan gerakan khas baik itu didalam maupun diluar stadion.

b. Wawancara

Menurut Creswell (2010, hlm 267) wawancara dilakukan dengan cara *face to face interview* dengan cara berhadapan langsung, menggunakan telepon, atau terlibat dalam *focus group discussion*. Fokus peneliti dalam hal ini adalah menggunakan wawancara langsung dan jika memungkinkan dengan cara *focus group discussion* sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi secara mendalam khususnya masalah hubungan struktural.

c. Dokumentasi

Peneliti juga akan mengumpulkan materi audio visual seperti foto maupun video yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2010, hlm 274) analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan pertanyaan analitis, dan berbagai catatan kecil dalam proses penelitian.

Creswell (2010, hlm 274) mengilustrasikan pendekatan linear dan hierarkis yang dibangun dari bawah keatas yang setiap tahapannya saling berhubungan. Tahapan pendekatan analisis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Langkah ini meliputi transkrip wawancara, men-*scanning* materi, menetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Membaca keseluruhan data.

Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

3. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data.

Tahapan ini adalah proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan atau membuat tema-tema dari data dan materi serta informasi yang bertujuan mempermudah untuk menghubungkan dengan tema-tema penelitian (rumusan masalah).

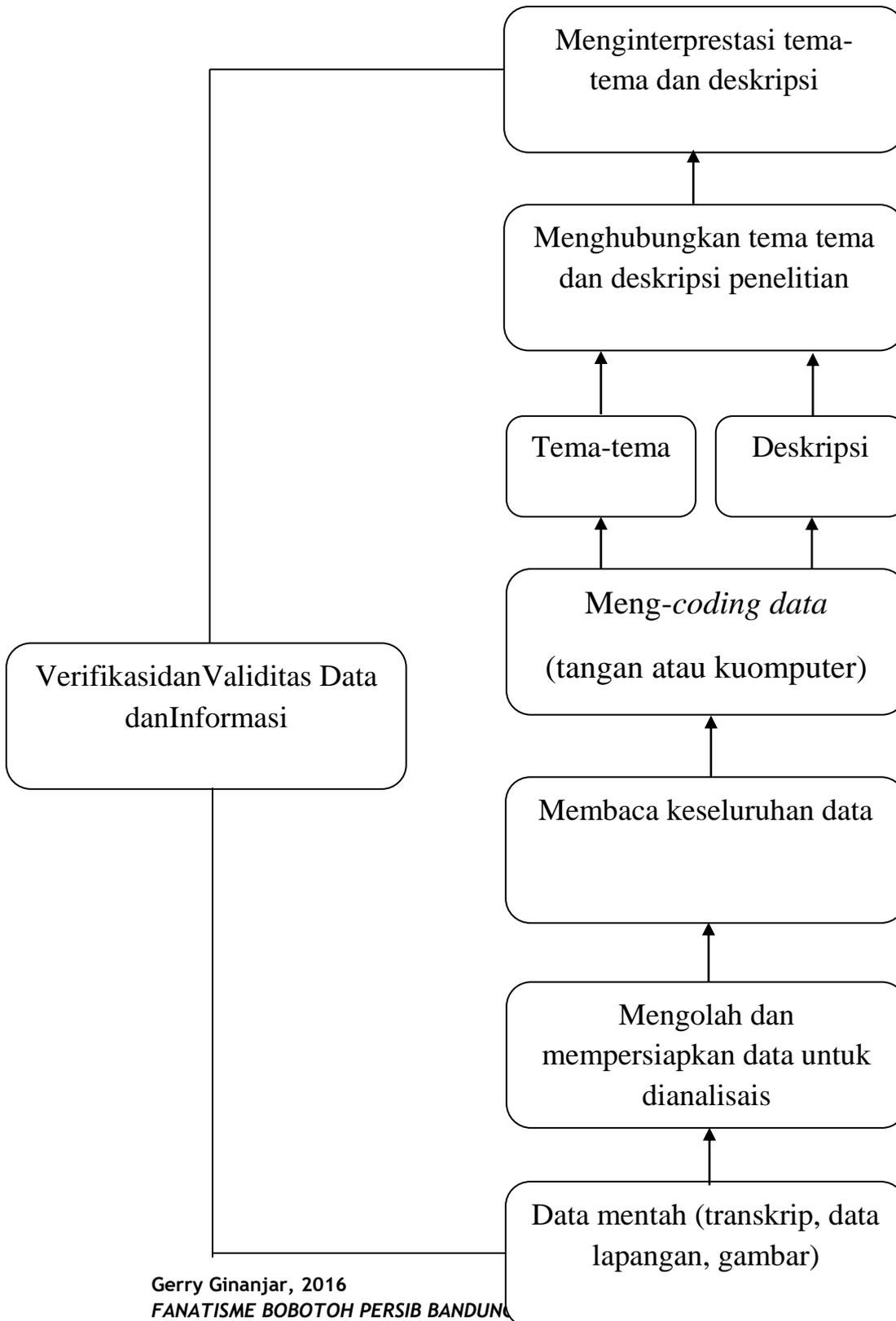
4. Hubungkan hasil *coding* dengan tema dan deskripsi penelitian (rumusan masalah).

5. Verifikasi

Tahapan ini menunjukkan bagaimana hasil dari deskripsi dan tema-tema ini disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif

Untuk memperjelas skema analisis data, dapat dilustrasikan melalui gambar berikut.

Bagan 3.1 Analisis dan Kualitatif



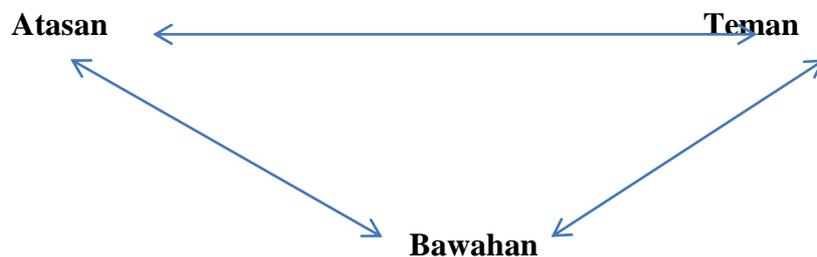
F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, Menurut Sugiyono (2008, hlm. 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data. Data tersebut adalah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Kemungkinan semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

